

Abstract

Muh Hasby Assidiq, 2026. “Exploring Language Attitudes Among Students Across Divers Geographic Region; A Comparative Study. Department of English Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervisor by Farisha Andi Baso and Ismail Sangkala.

This study aims to analyze students' attitudes toward English and the influence of emotional factors in its use in various geographical areas of South Sulawesi. The study uses a qualitative descriptive design involving fourteen third-semester students of the English Education Study Program at Muhammadiyah University Makassar who were purposively selected from Bone, Bulukumba, Sinjai, Jenepono, Takalar, Gowa, and Pangkep. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using qualitative descriptive methods. The results of the study indicate that students have a positive attitude towards English, especially in terms of its instrumental value for academic purposes, global communication, and career opportunities. However, these positive attitudes were not matched by the use of spoken English due to low self-confidence and high anxiety about speaking, which was influenced by fear of making mistakes, limited vocabulary, and lack of practice. As a result, English was more often used in academic contexts and digital spaces than in everyday communication.

Keywords: language attitude, English language, speaking anxiety, students, geographical differences

ABSTRAK

Muh Hasby Assidiq, 2026. “Exploring Language Attitudes Among Students Across Divers Geographic Region; A Comparative Study. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Farisha Andi Baso and Ismail Sangkala.

Penelitian ini bertujuan menganalisis sikap mahasiswa terhadap bahasa Inggris serta pengaruh faktor emosional dalam penggunaannya di berbagai wilayah geografis Sulawesi Selatan. Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan melibatkan empat belas mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Makassar yang dipilih secara purposif dari Bone, Bulukumba, Sinjai, Jeneponto, Takalar, Gowa, dan Pangkep. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bahasa Inggris, terutama dari sisi nilai instrumentalnya untuk kepentingan akademik, komunikasi global, dan peluang karier. Namun, sikap positif tersebut belum diimbangi dengan penggunaan bahasa Inggris secara lisan karena rendahnya kepercayaan diri dan tingginya kecemasan berbicara yang dipengaruhi oleh ketakutan melakukan kesalahan, keterbatasan kosakata, dan kurangnya praktik. Akibatnya, bahasa Inggris lebih sering digunakan dalam konteks akademik dan ruang digital dibandingkan komunikasi sehari-hari.

Kata kunci: sikap bahasa, bahasa Inggris, kecemasan berbicara, siswa, perbedaan geografis